

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA PUPUK KOMPOS HASIL PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MASYARAKAT DUSUN SUMBER BANTUL YOGYAKARTA

by Daru Wahyuni, M.Si.

ABSTRACT

Sampah merupakan salah satu masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat tertangani dengan baik. Keberadaan sampah menjadi semakin tidak terkendali karena pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan sampah. Pertambahan jumlah sampah yang tidak disertai dengan pengelolaan yang serius akan menyebabkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan (Tuti Kustiah, 2005:1). Ironisnya, kemampuan pemerintah untuk mengelola sampah hanya mencapai 40,09% di perkotaan dan 1.02% di perdesaan (Tuti Kustiah : 2005:3). Dengan demikian diperlukan penanganan yang lebih baik agar masalah sampah tidak menjadi bom waktu permasalahan pelik di masa yang akan datang. Saat ini di Dusun Sumber, Bantul, Yogyakarta telah dilakukan perintisan *Ecopreneur* dalam bentuk pengelolaan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos oleh kelompok mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan langkah alternatif guna mengurangi volume sampah organik rumah tangga dengan cara memanfaatkan dan menjadikan sampah tersebut memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Perintisan *ecopreneur* tersebut diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik rumah tangga. Para ahli menyatakan bahwa pemakaian kompos pada lahan perkebunan atau pertanian akan meningkatkan kemampuan lahan perkebunan dan pertanian tersebut dalam menahan air sehingga terjadi koservasi air serta memperbaiki dan meningkatkan kondisi kesuburan tanah.

Kata Kunci: *Pengelolaan Sampah, Lingkungan Hidup*